

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TRIWULAN III TAHUN 2011
PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : M. Syamsul Arifin
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Cakrawijaya III Blok M1 – Cipinang Muara
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rusdi Rosman
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan X No. 9 – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan untuk masa yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 (Triwulan III Tahun 2011);
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern didalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Oktober 2011



M. Syamsul Arifin
Direktur Utama

Rusdi Rosman
Direktur Keuangan

Jl. Veteran No.9
Jakarta 10110, Indonesia
PO Box 1204/JKT
Telp 62 21 3457708
Fax 62 21 3454338
3454339

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

UNTUK MASA YANG BERAKHIR

30 SEPTEMBER 2011



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011
DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 70

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDAS
PER 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010**

		30 September 2011	31 Desember 2010		30 September 2011	31 Desember 2010	
	Catatan	(Tidak Audit)	(Audit)		Catatan	(Tidak Audit)	(Audit)
		Rp	Rp			Rp	Rp
ASET				LIABILITAS DAN EKUITAS			
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kas dan setara kas	2d,2e,2m,3	100.611.574.235	265.445.594.112	Utang bank	2e,16	122.711.455.544	39.312.427.976
Piutang usaha				Utang usaha			
Pihak - pihak berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp44.861.830 30 September 2011 dan Rp49.645.803 tahun 2010	2e,2f,2m,4,16	50.211.955.998	39.619.931.468	Pihak - pihak berelasi	2e,2f,17	3.499.879.495	5.355.664.152
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp17.090.458.368 30 September 2011 dan Rp16.121.527.597 tahun 2010	2e,2m,4,16	460.858.181.991	318.091.667.756	Pihak ketiga	2e,2m,17	281.447.508.639	295.631.431.272
Piutang lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp290.095.546 30 September 2011 dan Rp260.218.453 tahun 2010	2e,2f, 5	12.649.477.741	10.907.603.787	Utang pajak	2p,18	41.802.276.264	26.723.393.305
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp22.775.481.073 30 September 2011 dan Rp14.973.970.869 tahun 2010	2g, 6,16	538.439.130.332	386.653.606.316	Uang muka pelanggan	2n,19	1.135.601.228	378.067.336
Uang muka	7	10.763.275.087	1.161.576.588	Biaya yang masih harus dibayar	20	49.332.070.166	63.299.000.098
Pajak dibayar di muka	2p, 8	122.337.382.775	103.229.408.926	Kewajiban sewa pembiayaan - jangka pendek	2i, 21	6.784.736.334	4.062.505.123
Biaya dibayar di muka	2h,9	23.084.819.202	14.439.460.802	Kewajiban lancar lain-lain	22, 25	53.443.430.176	35.060.185.992
Total Aset Lancar		1.318.955.797.363	1.139.548.849.755	Total Liabilitas Jangka Pendek		560.156.957.845	469.822.675.254
ASET TIDAK LANCAR				LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Piutang pihak-pihak berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp117.360.800 30 September 2011 dan Rp120.275.684 tahun 2010	2f, 10	1.228.987.961	1.359.996.076	Kewajiban imbalan kerja	2o,26	77.607.135.593	68.776.930.340
Investasi dalam entitas asosiasi	2b,2e,11	261.725.212	261.725.212	Kewajiban sewa pembiayaan - jangka panjang	2i, 21	4.078.295.419	4.657.870.140
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,18	36.203.144.724	31.763.651.027	Total Liabilitas Jangka Panjang		81.685.431.012	73.434.800.480
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Sebesar Rp340.116.365.172 30 September 2011 dan Rp319.720.975.870 tahun 2010	2i,12,16	420.738.401.883	413.196.818.855	TOTAL LIABILITAS		641.842.388.857	543.257.475.734
Aset yang belum digunakan	2i,13,16	9.301.868.998	9.301.868.998				
Beban ditangguhkan - bersih	2k,14	4.511.146.646	5.166.118.306	EKUITAS			
Aset lain-lain	2k, 2l,15	51.807.141.982	56.692.806.083	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Total Aset Tidak Lancar		524.052.417.406	517.742.984.557	Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari : 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B, Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B	23	555.400.000.000	555.400.000.000
TOTAL ASET		1.843.008.214.769	1.657.291.834.312	Tambahan modal disetor	2l,24	43.579.620.031	43.579.620.031
				Saldo laba:			
				Ditentukan penggunaannya	25	481.757.473.097	376.333.279.581
				Belum ditentukan penggunaannya		120.424.745.446	138.716.044.100
						1.201.161.838.574	1.114.028.943.712
				Kepentingan nonpengendali		3.987.337	5.414.866
				Total Ekuitas		1.201.165.825.912	1.114.034.358.578
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.843.008.214.769	1.657.291.834.312

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Jakarta, 28 Oktober 2011

Drs. Rusdi Rosman MBA.
Direktur Keuangan

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2011, 30 SEPTEMBER 2010

	Catatan	1 JANUARI - 30 SEPTEMBER		1 JULI - 30 SEPTEMBER	
		2011	2010	2011	2010
		(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)	(Tidak Audit)
		Rp	Rp		
PENJUALAN BERSIH	2n,27	2.420.474.673.712	1.898.233.201.050	1.010.815.603.069	726.026.414.821
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,28	1.682.045.803.119	1.363.495.605.846	686.485.206.222	502.855.338.485
LABA KOTOR		738.428.870.594	534.737.595.204	324.330.396.847	223.171.076.336
BEBAN USAHA	2n,29				
Distribusi		343.597.842.391	282.250.920.647	131.017.216.377	105.217.000.198
Umum dan administrasi		224.254.643.452	218.910.917.771	75.946.401.266	82.769.874.324
Jumlah Beban Usaha		567.852.485.843	501.161.838.418	206.963.617.642	187.986.874.522
LABA USAHA		170.576.384.750	33.575.756.786	117.366.779.205	35.184.201.813
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Beban bunga	30	(8.218.428.028)	(9.015.996.760)	(4.235.149.067)	(3.942.238.774)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	31	2.046.123.661	1.589.207.068	444.300.164	518.238.678
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2m, 32	977.440.652	1.176.486.544	589.660.516	384.352.311
Lain-lain - bersih	31	10.239.025.404	35.419.467.750	1.616.522.400	294.845.119
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih		5.044.161.689	29.169.164.604	(1.584.665.987)	(2.744.802.666)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		175.620.546.439	62.744.921.389	115.782.113.218	32.439.399.147
BEBAN (MANFAAT) PAJAK					
Pajak kini	2p,18	59.636.722.219	26.767.055.000	32.930.285.967	11.808.601.250
Pajak tangguhan	2p,18	(4.439.493.698)	(2.952.484.930)	(609.252.897)	(929.968.279)
Beban Pajak - Bersih		55.197.228.521	23.814.570.070	32.321.033.070	10.878.632.971
Laba Neto		120.423.317.918	38.930.351.319	83.461.080.148	21.560.766.177
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	-	-
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk		120.424.745.446	38.929.877.960	83.462.041.358	21.560.766.177
Kepentingan Non Pengendali		1.427.529	(473.358,78)	1.893.847	-
LABA BERSIH		120.423.317.918	38.930.351.319	83.463.935.206	21.560.766.177
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q,34	21,68	7,01	15,03	3,88

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Total	Kepentingan non pengendali	Total Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo per 01 Januari 2010		555.400.000.000	43.579.620.031	333.828.603.554	62.506.876.510	995.315.100.095	5.000.100	995.320.100.195
Dividen	33	-	-	-	(18.752.062.953)	(18.752.062.953)		(18.752.062.953)
Cadangan umum	33	-	-	42.504.676.027	(42.504.676.027)	-	-	-
Program Kemitraan	33	-	-	-	(1.250.137.530)	(1.250.137.530)	-	(1.250.137.530)
Laba bersih Tahun 2010		-	-	-	138.716.044.100	138.716.044.100	414.766	138.716.458.866
Saldo per 31 Desember 2010		555.400.000.000	43.579.620.031	376.333.279.581	138.716.044.100	1.114.028.943.712	5.414.866	1.114.034.358.578
Saldo per 01 Januari 2011		555.400.000.000	43.579.620.031	376.333.279.581	138.716.044.100	1.114.028.943.712	5.414.866	1.114.034.358.578
Dividen					(27.743.208.820)	(27.743.208.820)		(27.743.208.820)
Cadangan umum	33	-	-	105.424.193.516	(105.424.193.516)	-	-	-
Program Kemitraan	33	-	-	-	(2.774.320.882)	(2.774.320.882)	-	(2.774.320.882)
Bina Lingkungan	33	-	-	-	(2.774.320.882)	(2.774.320.882)	-	(2.774.320.882)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	120.424.745.446	120.424.745.446	(1.427.529)	120.423.317.918
Saldo per 30 Juni 2011		555.400.000.000	43.579.620.031	481.757.473.097	120.424.745.446	1.201.161.838.574	3.987.337	1.201.165.825.912

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagiar yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASI
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 30 SEPTEMBER 2010

		2011 (Tidak Audit) Rp	2010 (Tidak Audit) Rp
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u>			
- Penerimaan dari pelanggan		2.498.867.534.783	1.980.761.769.470
- Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.693.803.785.786)	(2.181.566.973.052)
Kas yang dihasilkan dari Operasi		(194.936.251.003)	(200.805.203.582)
- Pembayaran bunga		(8.218.428.028)	(9.015.996.760)
- Pembayaran pajak penghasilan		(44.090.491.666)	(36.818.594.961)
- Jaminan Bank		10.202.299.211	54.002.728.762
- Restitusi Pajak		36.179.359.601	23.272.982.869
- Penerimaan operasi lain-lain		11.661.623.630	14.111.807.423
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(189.201.888.255)	(155.252.276.249)
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u>			
- Penerimaan bunga	31	1.849.707.210	1.589.207.068
- Perolehan aktiva tetap :			
- Aset Tetap	12	(24.254.972.017)	(20.965.332.749)
- Beban Tangguhan		(13.606.817.213)	(7.333.725.242)
- Hasil penjualan aktiva tetap		661.615.451	28.237.349.881
- Penerimaan dividen		-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(35.350.466.569)	1.527.498.958
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u>			
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	16	83.399.027.567	99.116.509.520
- Pembayaran hutang bank jangka pendek			
- Pembayaran dividen		(21.519.390.588)	-
- Angsuran Leasing		(3.442.464.711)	(2.827.479.571)
- Penerimaan/Pembayaran dari pihak-pihak berelasi	10	1.281.162.678	(6.829.944)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		59.718.334.946	96.282.200.005
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(164.834.019.878)	(57.442.577.286)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		265.445.594.113	163.821.008.601
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	3	100.611.574.235	106.378.431.315

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita S.H. di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2009, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2009 tanggal 4 Agustus 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan c). Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan:

- (1) Maksud dan tujuan Perusahaan ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (*lanjutan*)

a. Pendirian Perusahaan (*lanjutan*)

- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
- a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas,
 - b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkaitan dengan industri farmasi maupun industri lainnya,
 - c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan,
 - d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan,
 - e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki Perusahaan,
 - f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

1. **UMUM** *(lanjutan)*

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2011 dan tahun 2010, Perusahaan mempunyai pemilikan secara langsung Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2011	2010
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farrma Trading&Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	-

Anak Perusahaan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
	30 Sept ember 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
PT Kimia Farma Apotek	489.964.390.462	420.228.961.455
PT KFTD	881.571.496.815	622.329.411.353

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 30 September 2011 PT KFTD memiliki 42 (empat puluh dua) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 397 (tiga ratus sembilan puluh tujuh) Apotek terdiri dari 140 (seratus empat puluh) Apotek berstatus KSO/IKS dan 257 (dua ratus lima puluh tujuh) Apotek milik sendiri/sewa yang tersebar di seluruh Indonesia.

*PT Kimia Farma Diagnostika merupakan Anak Perusahaan dari PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam bidang Jasa Layanan Kesehatan (Jasa Laboratorium dan klinik) yang mulai beroperasi mulai tanggal 1 Januari 2010. Pada tanggal 30 September 2011 PT KF Diagnostika memiliki 37 (tigat puluh tujuh) cabang yang tersebar di hampir seluruh wilayah Republik Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

	Tahun 2011	Tahun 2010
Komisaris Utama	: dr. Ratna Rosita, MPH	Drs. Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono Dr. IR. Upik Rosalina Wasrin, DEA	dr. Sjafii Ahmad, MPH -
Komisaris Independen	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah -	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Dandossi Matram
Direktur Utama	: Muhammad Syamsul Arifin	Muhammad Syamsul Arifin
Direktur	: Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi	Drs. Agus Anwar Drs. Jisman Siagian Drs. Rusdi Rosman, MBA Drs. Zurbandi
Ketua Komite Audit	: Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.
Anggota Komite Audit	: Drs. Muhammad Asawir Harahap Sobirun Ruswandi, MBA Dr. Danrivanto B, S.H, LLM.	Roberth Gonijaya Dr. Danrivanto B, S.H, LLM.
	<u>Tahun 2011</u>	<u>Tahun 2010</u>
Ketua Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono	Dandossi Matram
Anggota Komite GCG	: Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armianti T Wibawanto	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah Armianti T Wibawanto

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Januari 2011 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Drs. Agus Muhammad, M.Acc. sebagai Komisaris Utama; Sdr. dr. Sjafii Ahmad, MPH, sebagai Komisaris; Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H., Sdr. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah, dan Sdr Dandossi Matram sebagai Komisaris Independen dan mengangkat :

- Sdr. dr. Ratna Rosita, MPH sebagai Komisaris Utama
- Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Laksaman Muda (Purn) dr. H. Darmansyah sebagai Komisaris Independen
- Sdr. Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt sebagai Komisaris
- Sdr. Dr. Ir. Upik Rosalina wasrin, DEA sebagi Komisaris

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebanyak 5.174 dan 5.382 karyawan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Mulai Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan
PT Kimia Farma Apotek	Apotek (Ritel)	Jakarta	4 Januari 2003	99,99%
PT KFTD	Penjualan obat-obatan	Jakarta	4 Januari 2003	99,99%

Bagian pemegang saham minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan yang dikendalikan Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca

Semua akun transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Mulai tahun 2010 Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK 50 dan 55 (revisi 2006) sebagai berikut:

- (1.) PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan. Standar ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi *(lanjutan)*

- (2). PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai. Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai".

Dalam penerapan standar baru di atas, Perusahaan dan anak perusahaan telah mengidentifikasi sejumlah penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

- (3) PSAK 3, "Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah", mengenai pencabutan pemberlakuan PSAK 54, yang mengatur standar akuntansi keuangan dan pelaporan restrukturisasi utang-piutang bermasalah, baik bagi debitor maupun kreditor. Sehubungan dengan penerapan Pernyataan 3 ini, anak perusahaan telah menghitung kembali nilai kini dari arus kas masa depan dan utang terkait dengan menggunakan tingkat bunga inkremental pada tanggal efektif pernyataan ini.

Penyesuaian transisi di atas berasal dari dampak penilaian kembali kerugian penurunan nilai aset keuangan, pendiskontoan aset keuangan tanpa bunga menggunakan suku bunga pasar dan efek pajak penghasilan.

- (4) PSAK 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang berisi perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman dan mengharuskan entitas untuk mengkapitalisasi biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Standar ini juga mengharuskan entitas untuk mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban. Standar ini menggantikan PSAK 26 (1997) "Biaya Pinjaman".

Penerapan standar ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan.

d. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas".

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 dan 55 yang berlaku efektif 1 Januari 2010:

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada neraca konsolidasi, jika dan hanya jika, Perusahaan dan anak perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau kewajiban keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif. Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan anak perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan anak perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal neraca konsolidasi adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada neraca konsolidasi pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, Piutang hubungan Istimewa dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan dan anak perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau anak perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran atas uang asing (untuk surat berharga Utang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika Perusahaan dan anak perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first-in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2011, kategori ini meliputi penyertaan pada perusahaan asosiasi.

Kewajiban Keuangan

1. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan dan anak perusahaan memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Kewajiban Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan kewajiban keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen kewajiban dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen kewajiban pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen kewajiban diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas kewajiban keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Kewajiban keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2011, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. Instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif;
- c. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai kewajiban apabila nilai wajarnya negatif. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Perusahaan menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, Perusahaan dan anak perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut;

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*), aset dan kewajiban yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam neraca konsolidasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal neraca, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi konsolidasi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan dan anak perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

e. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

- c. Perusahaan dan/atau anak perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan/atau anak perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau anak perusahaan.

2. Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika kewajiban keuangan tertentu digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal. Pengakuan timbulnya kewajiban keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

f. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi (Komisaris, Direksi, Karyawan, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah) telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan serta kebijakan harga kepada pihak berelasi dilakukan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan sama perlakuannya dengan transaksi, dan kebijakan harga kepada pihak ketiga.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan nilai barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2007) yang berlaku efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya, seluruh saldo akun Selisih Penilaian Kembali aset tetap yang dibukukan sebelum tahun 2009, telah direklasifikasikan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan Pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25% - 50 %

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan</u>
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat Aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Sewa Pembiayaan

Sejak 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan kewajiban pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan perusahaan dan anak perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

i. Aset tetap *(lanjutan)*

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

j. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Beban Ditangguhkan

Hak atas tanah

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Eksplorasi dan pengembangan

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan *(write down)* akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
1 USD Amerika	8.823,00	8.991,00
1 JPY Jepang	115,24	110,28
1 EUR Eropa	11.956,06	11.955,79

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat tahun terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, Anak Perusahaan dan karyawan. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Program Manfaat Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang tentang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *Projected Credit Unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aset pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun bersangkutan. Aset dan Kewajiban pajak tangguhan diakui karena perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

s. Standar Akuntansi Baru

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :

- PSAK 1 (Revisi 2009) Penyajian Laporan Keuangan.
Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009) Laporan Arus Kas
Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode.
- PSAK 3 (Revisi 2010) Laporan Keuangan Interim
Memberikan pengaturan bagi penyajian Laporan Keuangan Interim yang mensyaratkan isi minimum Laporan Keuangan Interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran untuk menghasilkan pelaporan interim yang tepat waktu dan andal.
- PSAK 4 (Revisi 2009) Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
Diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi bila laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK 5 (Revisi 2009) Segmen Operasi .
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

s. Standar Akuntansi Baru *(lanjutan)*

- PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi.
Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 8 (Revisi 2010) – Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Mensyaratkan pengungkapan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan serta pengungkapan yang dibuat entitas tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan.
- PSAK 10 (Revisi 2010) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK 15 (Revisi 2009) Investasi Pada Entitas Asosiasi.
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi dan PSAK 40 (1997) Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi
- PSAK 19 (Revisi 2010) Aset Tak Berwujud.
Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset takberwujud dan pengungkapannya.
- PSAK 22 (Revisi 2010) Kombinasi Bisnis.
Diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya
- PSAK 23 (Revisi 2010) Pendapatan.
Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- PSAK 25 (Revisi 2009) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

s. Standar Akuntansi Baru *(lanjutan)*

- PSAK 48 (Revisi 2009) Penurunan Nilai Aset.
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK 57 (Revisi 2009) Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi.
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi yang memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK 58 (Revisi 2009) Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- ISAK 10 Program Loyalitas Pelanggan.
Berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.
- ISAK 13 Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
Diterapkan untuk entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
- ISAK 17 Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.
Mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi maka hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2011	31 Desember 2010
Kas	16.262.930.884	12.151.984.992
Bank:		
Pihak - pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	32.605.174.896	48.948.838.201
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.698.762.235	11.236.691.797
PT Bank Pembangunan Daerah	11.016.106.921	108.428.157.155
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10.376.749.743	54.844.305.626
PT Bank Syariah Mandiri	798.819.919	17.413.104
Jumlah bank Rupiah	70.495.613.714	223.475.405.883
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
USD2.461,17 : 30 September 2011 dan		
USD651,963.98 : 31 Desember 2010	21.714.903	5.907.543.832
Jumlah bank mata uang asing	21.714.903	5.907.543.832
	70.517.328.617	229.382.949.715
Bank pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk.	11.131.353.596	14.383.282.186
PT Bank Central Asia Tbk.	1.556.054.875	1.148.995.738
PT CIMB Niaga Tbk	497.890.545	378.381.481
PT Bank OCBC NISP Tbk	635.592.966	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10.422.752	-
Jumlah bank pihak ketiga	13.831.314.734	15.910.659.405
Deposito jangka pendek (Rupiah)		
Pihak - pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	5.000.000.000
PT Bank Jawa Barat Tbk	-	1.000.000.000
	-	6.000.000.000
Pihak ke tiga		
PT Bank Mega Syariah	-	1.000.000.000
PT Bank BTPN	-	1.000.000.000
Jumlah deposito jangka pendek	-	2.000.000.000
	-	8.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	100.611.574.235	265.445.594.112
Tingkat bunga Deposito	6,75% - 8,25%	5,50% - 9,00%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp22.194.037.437 per 30 September 2011 dan Rp20.044.037.437 per 31 Desember 2010. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

4. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Pihak - pihak berelasi:		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	19.725.257.285	15.667.646.758
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.480.429.963	8.862.888.076
PT Angkasa Pura (Persero) I	2.030.887.344	998.376.362
PT Jamsostek (Persero)	1.698.002.201	1.221.450.412
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.818.654.805	918.117.960
PT Pertamina (Persero)	1.803.167.240	975.919.150
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.423.855.838	1.178.466.974
PT Timah (Persero) Tbk.	894.885.009	1.131.423.585
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	10.381.678.143	8.715.287.994
Jumlah	<u>50.256.817.828</u>	<u>39.669.577.271</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(44.861.830)	(49.645.803)
	<u>50.211.955.998</u>	<u>39.619.931.468</u>
Pihak ketiga :		
Lokal:		
Jawa	350.886.904.353	212.081.186.004
Sumatera	42.103.533.347	39.305.789.043
Sulawesi, Maluku dan Papua	38.581.938.817	38.071.905.713
Bali dan Nusa Tenggara	24.019.543.883	25.501.961.187
Kalimantan	8.810.320.969	10.059.399.037
Ekspor	<u>13.546.398.990</u>	<u>9.192.954.369</u>
Jumlah	<u>477.948.640.359</u>	<u>334.213.195.353</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(17.090.458.368)	(16.121.527.597)
Jumlah bersih pihak ketiga	<u>460.858.181.991</u>	<u>318.091.667.756</u>
	<u>511.070.137.989</u>	<u>357.711.599.225</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Rupiah	514.659.059.198	364.689.818.255
Mata uang asing		
USD1,535,350.67 : 30 September 2011 dan		
USD1,022,461.84 : 31 Desember 2010	13.546.398.990	9.192.954.369
Jumlah	528.205.458.188	373.882.772.624
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.135.320.198)	(16.171.173.399)
	<u>511.070.137.990</u>	<u>357.711.599.225</u>

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

30 September 2011

	<u>Belum</u>	<u>1 sampai</u>	<u>31 sampai</u>	<u>61 sampai</u>	<u>Lebih</u>	<u>Jumlah</u>
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>dengan 30 hari</u>	<u>Dengan 60 hari</u>	<u>dengan 150 hari</u>	<u>Dari 150 hari</u>	
B U M N	32.517.920.540	7.332.238.484	4.580.870.304	4.925.213.031	900.575.468	50.256.817.827
Instansi Pemerintah	31.166.092.382	219.523.483.358	12.678.403.517	19.317.398.856	9.516.325.230	292.201.703.343
Swasta	79.866.558.352	42.004.797.716	9.801.241.729	11.741.044.202	28.786.896.029	172.200.538.028
Ekspor	7.765.489.247	4.258.344.190	1.367.476.770	155.088.783		13.546.398.990
Jumlah	151.316.060.521	273.118.863.748	28.427.992.320	36.138.744.872	39.203.796.725	528.205.458.188
Cadangan kerugian penurunan nilai						(17.135.320.198)
Jumlah piutang usaha	<u>151.316.060.521</u>	<u>273.118.863.748</u>	<u>28.427.992.320</u>	<u>36.138.744.872</u>	<u>39.203.796.725</u>	<u>511.070.137.990</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

31 Desember 2010

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	24.900.012.005	8.443.185.676	3.120.406.381	2.019.160.631	1.186.812.579	39.669.577.272
Instansi Pemerintah	46.821.076.419	11.699.562.735	9.247.876.347	14.348.752.297	6.872.177.432	88.989.445.230
Swasta	106.311.157.083	44.567.619.002	11.130.396.083	16.613.327.382	57.408.296.203	236.030.795.753
Ekspor	5.043.529.468	3.944.889.020	-	204.535.881	-	9.192.954.369
Jumlah	183.075.774.975	68.655.256.433	23.498.678.811	33.185.776.191	65.467.286.214	373.882.772.624
Cadangan kerugian penurunan nilai						(16.171.173.399)
Jumlah piutang usaha	183.075.774.975	68.655.256.433	23.498.678.811	33.185.776.191	65.467.286.214	357.711.599.225

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Saldo awal periode	16.171.173.399	18.645.546.810
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.158.786.543	3.064.411.325
Pemulihan	(194.639.744)	(5.538.784.736)
Saldo akhir periode	17.135.320.198	16.171.173.399

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Piutang pihak berelasi:		
Piutang Pegawai	1.511.317.240	2.658.556.919
Piutang pihak ketiga:		
Klaim Asuransi dan ongkos kirim	2.221.143.103	1.227.756.395
Jasa Hukum	2.954.128.137	2.792.888.084
PT Jancen Pharmaceutical Belgia	-	249.458.670
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	6.252.984.807	4.239.162.172
Cadangan kerugian penurunan nilai	12.939.573.287	11.167.822.240
	(290.095.546)	(260.218.453)
	<u>12.649.477.741</u>	<u>10.907.603.787</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul atas biaya dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, klaim asuransi dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Saldo awal periode	260.218.453	96.817.079
Penyisihan kerugian penurunan nilai	29.877.093	163.401.374
Saldo akhir periode	<u>290.095.546</u>	<u>260.218.453</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain

6. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Barang jadi:		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	448.479.692.304	319.034.399.633
Alat kesehatan	11.051.526.468	7.468.649.686
Bahan baku dan bahan pembantu	71.574.949.182	46.816.417.609
Barang dalam proses	24.028.985.476	21.403.462.885
Barang dalam perjalanan	6.079.457.975	6.904.617.392
	561.214.611.405	401.627.547.205
Penyisihan persediaan usang	(22.775.481.073)	(14.973.940.889)
Jumlah Persediaan Bersih	<u>538.439.130.332</u>	<u>386.653.606.316</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Barang jadi	Bahan baku	Barang jadi	Bahan baku
Saldo awal periode	12.860.770.948	2.113.169.941	8.366.297.806	835.084.123
Penyisihan	8.328.114.170	300.527.623	4.494.473.142	1.542.347.458
Pemulihan	-	(827.101.609)	-	(264.261.640)
Saldo akhir periode	<u>21.188.885.118</u>	<u>1.586.595.955</u>	<u>12.860.770.948</u>	<u>2.113.169.941</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 16)

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp485.515.174.969 per 30 September 2011 dan Rp478.515.174.969 per 31 Desember 2010. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

7. UANG MUKA

	30 September 2011	31 Desember 2010
Pembelian barang	7.391.670.996	28.256.325
Kasbon sementara	3.362.344.411	634.826.000
Lain-lain	1.895.462.334	498.494.263
	<u>12.649.477.741</u>	<u>1.161.576.588</u>

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2011	31 Desember 2010
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Anak Perusahaan	104.259.459.602	83.872.385.198
Pajak Penghasilan badan:		
Anak Perusahaan		
Tahun 2009	-	7.232.335.551
Tahun 2010	11.470.680.923	11.470.680.923
Tahun 2011	5.489.825.895	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.117.416.355	654.007.254
	<u>122.337.382.775</u>	<u>103.229.408.926</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA *(lanjutan)*

Pajak Pertambahan Nilai merupakan uang muka pajak yang berasal dari Anak Perusahaan PT KFTD.

Pada tahun 2011 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Mei sampai dengan Desember 2009 dan Pajak Penghasilan tahun 2009 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan tahun 2009 dan PPN tahun 2009 dengan nilai bersih sebesar Rp36.179.059.601, jumlah tersebut sudah diterima dalam tahun 2011. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2011.

Pada tanggal 23 April 2010 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp895.626.529, Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi tahun 2010. disamping itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan pasal 23, pasal 26 dan PPN tahun 2008 sebesar 249.331.358 sehingga jumlah yang diterima oleh perusahaan sebesar Rp646.295.171.

Pajak Penghasilan merupakan setoran masa yang melebihi utang pajak penghasilan badan di Perusahaan dan Anak Perusahaan PT KFTD.

Pada tahun 2010 Anak Perusahaan PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Agustus 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan nilai bersih keseluruhan sebesar Rp24.896.062.297, dan Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari 2009 sampai dengan April 2009 dengan nilai bersih keseluruhan sebesar Rp15.912.184.336 serta surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak penghasilan tahun 2009 dengan nilai bersih Rp1.623.079. Kurang dan Lebih bayar pajak (restitusi) tersebut telah diterima oleh PT KFTD pada tahun 2010. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT KFTD tahun 2010.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Kontrak gedung dan rumah dinas	11.993.151.189	9.200.606.347
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	2.309.666.850	2.191.226.620
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	8.782.001.163	3.047.627.835
	<u>23.084.819.202</u>	<u>14.439.460.802</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

10. PIUTANG KEPADA PIHAK - PIHAK BERELASI

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
PT Kimia Farma Health Care	1.117.056.116	1.222.056.116
Pinjaman karyawan	<u>229.292.645</u>	<u>258.215.644</u>
	1.346.348.761	1.480.271.760
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(117.360.800)</u>	<u>(120.275.684)</u>
	<u>1.228.987.961</u>	<u>1.359.996.076</u>

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada PT Kimia Farma Health Care timbul atas pinjaman berkaitan pendirian PT Kimia Farma Health Care, dimana mayoritas pemegang sahamnya adalah Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61%.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

11. INVESTASI DALAM ENTITAS ASOSIASI

30 September 2011

<u>Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Jumlah lembar saham yang dimiliki</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Harga Perolehan</u>
PT Sinkona Indonesia Lestari	Pabrik Kina	1.286	15,00%	<u>261.725.212</u>

31 Desember 2010

<u>Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Jumlah lembar saham yang dimiliki</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Harga Perolehan</u>
PT Sinkona Indonesia Lestari	Pabrik Kina	1.286	15,00%	<u>261.725.212</u>

Atas nilai penyertaan kepada PT Singkona Indonesia Lestari Manajemen beranggapan sudah sesuai dengan nilai wajarnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP

	30 September 2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan:					
Tanah	240.604.751.165	-	-	-	240.604.751.165
Bangunan dan prasarana	159.748.014.046	-	-	440.909.090	160.188.923.136
Mesin dan instalasi	99.492.683.052	2.635.246.227	(96.871.084)	2.098.200.000	104.129.258.195
Perabot dan peralatan	112.123.106.471	2.775.897.277	-	2.013.890.590	116.912.894.338
Kendaraan	56.889.421.836	1.220.728.900	(673.980.822)	263.085.550	57.699.255.464
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Tanaman menghasilkan	4.267.924.348	-	-	169.783.647	4.437.707.995
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aset dalam penyelesaian	33.312.044.069	16.177.668.523	-	(4.588.329.680)	44.901.382.912
Tanaman belum menghasilkan	887.211.927	264.822.960	-	(169.783.647)	982.251.240
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	16.109.246.730	5.999.960.350	(366.500.000)	(227.755.550)	21.514.951.530
Jumlah Biaya perolehan	732.917.794.731	29.074.324.234	(1.137.351.906)	-	760.854.767.055
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	82.988.838.571	5.953.275.315	-	-	88.942.113.886
Mesin dan instalasi	77.760.214.970	4.284.039.719	(56.747.196)	-	81.987.507.493
Perabot dan peralatan	92.808.437.615	5.536.534.705	-	-	98.344.972.320
Kendaraan	49.151.120.679	2.955.897.073	(614.455.950)	74.732.290	51.567.294.092
Instalasi sumur yodium	6.017.507.684	232.828.644	-	-	6.250.336.328
Instalasi limbah	2.599.900.633	51.859.961	-	-	2.651.760.594
Tanaman menghasilkan	3.371.275.059	501.100.251	-	-	3.872.375.310
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	5.023.680.656	1.712.924.335	(161.867.555)	(74.732.290)	6.500.005.146
Jumlah	319.720.975.870	21.228.460.003	(833.070.701)	-	340.116.365.172
Nilai Buku	413.196.818.857				420.738.401.883

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan:					
Tanah	241.463.601.285	-	(858.850.120)	-	240.604.751.165
Bangunan dan prasarana	162.021.932.382	216.560.000	(2.490.478.336)	-	159.748.014.046
Mesin dan instalasi	97.368.670.859	1.955.471.872	-	168.540.321	99.492.683.052
Perabot dan peralatan	104.001.300.287	5.315.277.919	-	2.806.528.265	112.123.106.471
Kendaraan	53.483.401.251	3.310.170.837	(127.739.022)	171.630.000	56.837.463.066
Instalasi sumur yodium	6.651.798.888	-	-	-	6.651.798.888
Tanaman menghasilkan	4.181.766.801	-	-	86.157.547	4.267.924.348
Instalasi limbah	2.831.592.189	-	-	-	2.831.592.189
Aset dalam penyelesaian	13.844.132.051	23.003.855.941	(29.475.000)	(3.146.698.586)	33.671.814.406
Tanaman belum menghasilkan	608.141.292	365.228.182	(359.770.337)	(86.157.547)	527.441.590
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	11.626.121.888	4.535.083.619	-	-	16.161.205.507
Jumlah Biaya perolehan	698.082.459.173	38.701.648.370	(3.866.312.815)	-	732.917.794.731
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	77.876.301.799	7.327.645.840	(2.215.109.068)	-	82.988.838.571
Mesin dan instalasi	73.035.152.858	4.725.062.107	-	-	77.760.214.965
Perabot dan peralatan	85.154.729.178	7.653.708.443	-	-	92.808.437.621
Kendaraan	47.045.217.850	2.232.461.596	(126.558.767)	-	49.151.120.679
Instalasi sumur yodium	5.806.077.303	211.430.381	-	-	6.017.507.684
Instalasi limbah	2.523.298.509	76.602.124	-	-	2.599.900.633
Tanaman menghasilkan	2.861.692.490	509.582.569	-	-	3.371.275.059
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	1.717.590.924	3.306.089.735	-	-	5.023.680.659
Jumlah	296.020.060.911	26.042.582.795	(2.341.763.333)	-	319.720.975.874
Nilai Buku	402.062.398.262				413.196.818.857

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Harga pokok produksi:		
Pertambangan	477.689.068	530.952.163
Manufaktur	7.014.079.215	7.789.372.204
Beban usaha:		
Penelitian dan pengembangan	721.576.355	644.895.447
Umum dan administrasi	13.015.115.365	17.077.362.981
	21.228.460.003	26.042.582.795

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan labklinik baru serta pengadaan gudang untuk KF TD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, TD dan labklinik yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 30 September 2011, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 60% sampai dengan 90%.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 139, No. 2671, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp550.141.759.508 per 30 September 2011 dan Rp506.283.478.000 per 31 Desember 2010. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2011, Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset adalah sebagai berikut:

	30 September 2011			31 Desember 2010		
	Nilai buku	Harga Jual bersih	Keuntungan	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	-	-	-	921.839.698	28.046.049.380	27.124.209.682
Kendaraan	264.157.317	612.115.451	347.958.134	1.080.255	199.000.505	197.920.250
Mesin dan Instalasi	40.123.888	49.500.000	9.376.112	-	-	-
Jumlah	<u>304.281.205</u>	<u>661.615.451</u>	<u>357.334.246</u>	<u>922.924.455</u>	<u>28.252.754.387</u>	<u>27.322.129.932</u>

13. ASET BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Saldo per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sebesar Rp9.121.868.998, Pada tahun 2010 terdapat penambahan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.

Tanah di Bekasi Industrial Estate Cikarang, dengan sertifikat HGB No. 44 digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Bukopin Tbk. (catatan 16).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

14. BEBAN DITANGGUHKAN

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Biaya perolehan		
Eksplorasi dan pengembangan	27.425.966.982	27.388.996.305
Hak atas tanah	4.145.194.881	4.121.211.381
	<u>31.571.161.863</u>	<u>31.510.207.686</u>
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(25.754.539.190)	(25.178.711.413)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	(1.305.476.027)	(1.165.377.967)
	<u>(27.060.015.217)</u>	<u>(26.344.089.380)</u>
	<u>4.511.146.646</u>	<u>5.166.118.306</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp715.925.837 dan Rp995.444.197 untuk masa yang berakhir 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	41.791.403.083	37.036.105.401
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	8.890.069.281	8.328.731.854
Uang jaminan	1.125.669.618	11.327.968.828
	<u>51.807.141.982</u>	<u>56.692.806.083</u>

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di Anak Perusahaan, PT KFTD.

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja sama (IKS) dengan pihak ketiga dalam rangka pembukaan apotek, laboratorium dan klinik yang terinci sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Desember 2010		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	57.631.227.368	20.595.121.966	37.036.105.402
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	14.545.290.518	6.216.558.663	8.328.731.855
	<u>72.176.517.886</u>	<u>26.811.680.629</u>	<u>45.364.837.257</u>
	mutasi tahun 2011		
	Perolehan	Amortisasi	
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	13.211.903.347	8.721.991.848	
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	2.541.983.062	1.980.645.636	
	<u>15.753.886.409</u>	<u>10.702.637.484</u>	
	30 September 2011		
	Perolehan	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	71.108.516.897	29.317.113.814	41.791.403.083
Biaya ditangguhkan KSO/IKS	17.087.273.580	8.197.204.299	8.890.069.281
	<u>88.195.790.477</u>	<u>37.514.318.113</u>	<u>50.681.472.364</u>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Beban Pemasaran :		
-Amortisasi sewa gedung	8.721.991.848	8.942.367.307
-Amortisasi kso	868.750.974	1.122.972.076
Beban Umum		
-Amortisasi iks	1.111.894.662	1.211.333.047
	<u>10.702.637.484</u>	<u>11.276.672.430</u>

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 168 pihak ketiga, dan perjanjian Kerja Sama Operasi dilakukan dengan 101 pihak ketiga dan Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 39 pihak ketiga dalam rangka untuk operasi apotek baik pihak ketiga perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dan apabila disebutkan satu, persatu tidak efektif.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. UTANG BANK

	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak - pihak berelasi :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.408.642.068
Pihak Ketiga:		
PT Bank Bukopin Tbk	13.927.528.172	30.137.175.731
PT Bank Central Asia Tbk	43.783.887.372	1.766.610.177
The Bank of Tokyo – Mitsubhisi UFJ, Ltd.	65.000.000.000	-
	<u>122.711.415.544</u>	<u>39.312.427.976</u>
Tingkat bunga per tahun	8,50% - 13,50%	9,50% - 13,50%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp137.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp71.000.000.000 sebagai garansi bank, USD7.000.000 sebagai jaminan *letter of credit (L/C)* atau SKBDN, Rp23.000.000.000 sebagai *uncommitted, advised* dan *revolving* serta USD4.300.000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama Perusahaan diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.000.000, jaminan tersebut diikat secara *cross colateral* dan *cross default* untuk mengcover semua fasilitas kredit.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2011. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,50% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2011 adalah nihil dan 31 Desember 2010 sebesar Rp7.408.642.068,-

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain ; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindah-tangankan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen.

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tahun 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Uncommitted-demand Loan (DL) Umbrella Facility dari PT OCBC NISP Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 untuk tujuan modal kerja untuk membiayai persediaan, piutang, dan pengeluaran umum, jangka waktu kredit ini adalah 12 bulan mulai 11 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2012, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2011 adalah nihil.

Kewajiban Perusahaan atas diterimanya fasilitas kredit ini antara lain ; menyampaikan laporan keuangan kuartal dan/semi annual, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan Informasi financial dan operasional yang diminta oleh pihak bank.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit reguler (tanpa *prorate*) dari PT Bank Bukopin Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambilalihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m² yang terletak di Jl. Cikini Raya No. 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 4.520 m² yang terletak di Jl. Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m² yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01.

Pada tanggal 3 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada Anak Perusahaan yaitu PT KFTD. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m² terletak di kelurahan Dr. Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pada tanggal 16 Desember 2009 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Juni 2011 dengan suku bunga kredit sebesar 13,50%. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp4.500.000.000 dan Rp30.000.000.000,-

Selain itu pada tahun 2003, PT Bank Bukopin Tbk. juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000, Pada tanggal 15 Desember 2010 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2011 dengan suku bunga kredit sebesar 9,50%. Dengan jaminan sama seperti tersebut di atas, saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah nihil.

Disamping itu Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 15 Desember 2010 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2011 dengan suku bunga 9,50% per tahun dan biaya provisi dan administrasi sebesar 0,25% saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah nihil.

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m² yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m² yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No.285 seluas 413 m² yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m² yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m² yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp3.500.000.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2011 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 12,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman Anak Perusahaan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah Rp9.427.528.172 dan Rp137.175.731.-

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; menyerahkan laporan penilaian jaminan, menyerahkan laporan perkembangan usaha, menyerahkan laporan keuangan enam bulanan, menyerahkan laporan keuangan tahunan, mengizinkan PT Bank Bukopin Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan dan apabila Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat dilakukan sebelum bulan ke 10 dikenakan denda 2% dari plafon.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp30.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, dan Rp100.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai seluas 11.477 m², dan HGB No 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m² atas nama Perusahaan berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut.. Pada tanggal 5 Juli 2010 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2011, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 11,50% dan *time loan revolving* sebesar 9,50% dan sewaktu waktu dapat berubah. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp42.924.495.372 dan Rp490.748.577, sampai dengan saat selesai laporan ini fasilitas kredit ini masih dalam proses perpanjangan.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas Perusahaan diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2010 berdasarkan surat perjanjian tanggal 25 Februari 2010, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor roda 4 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga 5,90 % flat p.a atau setara dengan 11,30% effective, saldo pinjaman ini per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp859.392.000 dan Rp1.275.861.600

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. sebesar Rp70.000.000.000, termasuk fasilitas bank garansi sebesar Rp30.000.000.000, jangka waktu penarikan kredit 3 (tiga) bulan sejak penarikan sampai dengan 26 November 2011. Jangka waktu kredit ini adalah tanggal 26 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2012 atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2011 sebesar Rp65.000.000.000.-

Ketentuan-ketentuan yang berlaku atas failitas ini antara lain tiap-tiap transaksi harus memiliki jangka waktu yang tidak melampui jangka waktu yang berlaku, jumlah keseluruhan transaksi tidak boleh melebihi batas fasilitas.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam bentuk mata uang Rupiah.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG USAHA

	30 September 2011	31 Desember 2010
Pihak - pihak berelasi:		
PT Bio Farma (Persero)	1.387.233.790	4.368.243.094
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	2.112.645.706	987.421.057
	<u>3.499.879.496</u>	<u>5.355.664.151</u>
Pihak ketiga:		
PT Anugrah Parmindo Lestari	23.560.256.560	23.599.526.933
PT Jonhson & Johnson Indonesia	14.689.937.938	15.447.634.079
PT Anugerah Argon Medika	12.959.713.797	9.888.657.869
PT Enseval Putra Megatrading	11.637.566.978	9.574.676.888
PT Parit Padang	11.048.690.056	9.094.014.681
PT Merapi Utama Farma	9.674.356.749	7.318.552.461
PT Avesta Continental Packing	9.349.192.105	5.825.043.706
PT Bina San Prima	7.539.581.463	7.561.316.295
PT Tigaka Distrindo Perkasa	7.239.937.894	2.935.849.528
PT Dos Ni Roha	6.515.872.548	4.886.152.198
PT Hakayo	6.441.870.600	-
PT Antar Mitra Sembada	6.067.641.787	3.669.748.504
PT Daya Muda Agung	5.111.835.140	1.659.934.538
PT Tempo	4.841.221.097	4.224.278.271
PT Mensa Bina Sukses	4.672.861.712	4.310.929.481
PT Novapherin	4.600.559.750	2.313.598.814
PT Metrolis DC	4.870.911.702	386.120
PT Milenium Pharmacon	4.245.507.437	4.620.293.790
PT Rajawali Nusindo	3.964.536.240	20.460.134.199
PT Menjangan Sakti	3.892.290.213	6.851.939.501
PT Meier Indonesia	3.708.006.750	-
PT Kalista	3.447.851.308	2.358.742.709
PT Penta Valent	3.378.553.743	2.396.704.921
PT Trijaya Medika Farma	2.672.027.400	-
PT Abbot Indonesia	2.358.863.000	7.313.453.915
PT Karios Tritunggal	2.236.635.350	446.982.451
PT United Dico Citas	2.180.074.220	1.694.216.000
PT Narda Tita	2.119.198.819	2.332.919.570
PT Kebayoran Farma	2.007.401.003	2.148.051.376
PT Tiga Anugrah	1.898.314.800	1.228.451.354
CV Mutiara	1.873.500.887	1.252.608.525
PT Indo Farma Global Medika	1.833.888.090	9.037.876.282
PT Extrupack	1.654.641.784	2.647.318.084
PT Global Chemindo Megatrading	1.512.937.893	1.188.485.230
Dipindahkan	<u>195.806.236.813</u>	<u>178.288.478.273</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2011	31 Desember 2010
<i>Pindahan</i>	195.806.236.813	178.288.478.273
PT Fondaco Mitratama	1.692.000.000	-
PT Waris	1.416.244.166	1.109.172.652
PT Singkora Indonesia Lestari	1.267.814.725	290.129.012
PT Cipta Prima Chemindo	1.350.073.402	167.154.200
PT Mega Utama Medika	1.309.871.797	466.372.480
PT Thomasong Nirmala	1.221.364.509	119.537.000
PT Brataco Chemica	1.208.999.897	870.656.518
PT Lukas Jaya Farma	1.178.351.786	-
PT Putra Prima Raja Nusantara	1.107.512.533	-
PT Karyana Kemasindo Plastik	1.076.405.320	800.354.540
PT Bhineka Usada	941.266.541	5.909.180.043
PT Tatarasa Primatama	741.185.992	1.753.024.972
PT Mega Setia Agung Kimia	401.645.888	2.414.073.571
PT Gratia Jaya Mulia	371.700.000	11.363.697.345
PT Jembatan Dua	255.704.122	2.390.044.559
PT Tridya Sakti Medima	25.140.000	5.605.822.271
PT Combiphar	-	3.919.256.000
PT DSM National Product	-	2.206.624.500
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	70.075.991.148	77.957.853.337
Jumlah utang pihak ketiga	<u>281.447.508.639</u>	<u>295.631.431.273</u>
Jumlah utang usaha bersih	<u>284.947.388.134</u>	<u>300.987.095.424</u>

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Belum jatuh tempo	160.247.028.753	148.301.683.628
1 sampai dengan 30 hari	69.855.713.171	79.119.724.075
31 sampai dengan 60 hari	33.173.362.028	43.878.816.164
61 sampai dengan 150 hari	9.817.506.322	10.774.746.436
Lebih dari 150 hari	11.853.777.860	18.912.125.121
	<u>284.947.388.134</u>	<u>300.987.095.424</u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari, dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditor (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Rupiah	259.271.328.802	281.098.640.970
Mata uang asing		
USD2,894,232.66 : 30 September 2011 dan		
USD2,184,533.08 : 31 Desember 2010	25.535.814.748	19.736.831.125
EUR11,730.00 : 30 September 2011 dan		
EUR12,682.00 : 31 Desember 2010	140.244.584	151.623.329
	<u>284.947.388.134</u>	<u>300.987.095.424</u>

18. UTANG PAJAK

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perusahaan		
Taksiran utang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp14.507.876.450 30 September 2011 dan Rp11.453.183.150 tahun 2010	27.240.371.300	16.101.712.600
Anak Perusahaan		
Taksiran utang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak dimuka sebesar Rp19.180.407.967 30 September 2011 dan Rp25.178.411.173 tahun 2010	4.197.892.397	2.497.887.500
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	1.513.134.876	3.285.919.365
Pasal 23	535.413.239	698.504.341
Pasal 25	1.247.261.450	714.525.853
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	4.693.481.938	361.154.422
Anak Perusahaan	2.374.721.064	3.063.689.224
	<u>41.802.276.264</u>	<u>26.723.393.305</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	175.620.546.439	178.611.238.349
Laba rugi sebelum pajak Anak Perusahaan	(36.486.327.696)	(43.413.268.106)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	26.282.344.556	(8.847.079.850)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>165.416.563.299</u>	<u>126.350.890.393</u>
Perbedaan temporer:		
Beban manfaat karyawan	3.124.680.000	5.381.477.287
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	(653.347.126)	394.482.897
Beban (pemulihan) persediaan usang	(526.573.986)	1.278.085.818
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(450.894.110)	(1.175.559.967)
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(69.354.502)	(508.532.440)
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	(31.407.037)	(59.042.254)
Penjualan aset	-	(1.030.119.463)
	<u>1.393.103.239</u>	<u>4.280.791.878</u>
Perbedaan permanen:		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	3.260.387.969	3.710.553.520
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	3.550.771.520	4.641.547.413
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(6.145.286.084)	(6.818.344.246)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(286.132.020)	(169.207.721)
Lain-lain	(196.416.451)	4.766.818.000
Penjualan aset yang sudah dikenakan pajak final	-	(27.131.709.682)
Koreksi SKP PPN dan PPh	-	588.243.648
Jumlah	<u>183.324.934</u>	<u>(20.412.099.068)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>166.992.991.472</u>	<u>110.219.583.203</u>
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	166.991.000	110.219.583.000
Anak Perusahaan	67.129.116.776	64.673.885.387
Jumlah	<u>67.296.107.776</u>	<u>174.893.468.387</u>
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	41.748.247.750	27.554.895.750
Anak Perusahaan	17.888.474.469	16.168.471.750
Jumlah beban pajak kini	<u>59.636.722.219</u>	<u>43.723.367.500</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

	30 September 2011	31 Desember 2010
Uang muka pajak penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 22	3.282.523.400	2.878.872.914
Pasal 25	11.225.353.050	8.574.310.236
	<u>14.507.876.450</u>	<u>11.453.183.150</u>
Anak Perusahaan		
Pasal 22	5.773.308.267	13.664.059.809
Pasal 23	10.322.231	2.160.000
Pasal 25	13.396.777.469	11.512.191.364
	<u>19.180.407.967</u>	<u>25.178.411.173</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Perusahaan dan Anak Perusahaan (catatan 8)	(5.489.825.895)	(11.470.680.923)
	<u>(5.489.825.895)</u>	<u>(11.470.680.923)</u>
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	27.240.371.300	16.101.712.600
Anak Perusahaan	4.197.892.397	2.460.741.500
	<u>31.438.263.697</u>	<u>18.562.454.100</u>

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Aset (kewajiban) pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	3.848.915.453	3.961.638.980
Manfaat karyawan	6.094.507.486	5.313.337.486
Beban tangguhan eksplorasi dan pengembangan	1.150.576.278	1.167.914.902
Penyisihan piutang usaha	145.068.926	308.405.707
Penyisihan persediaan usang	396.648.989	528.292.485
Beban tangguhan hak atas tanah	(217.572.566)	(209.720.808)
Anak Perusahaan		
Manfaat karyawan	14.760.388.150	13.275.989.098
Penyisihan piutang usaha	4.204.301.369	3.792.364.828
Penyisihan persediaan usang	5.297.221.279	3.215.192.737
Penyusutan aset tetap	523.089.360	410.235.612
Aset pajak tangguhan	<u>36.203.144.724</u>	<u>31.763.651.027</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Berikut ini beban pajak tangguhan:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan		
Manfaat karyawan	781.170.000	1.108.670.972
Penyisihan persediaan usang	(131.643.497)	(47.251.973)
Penyisihan piutang usaha	(163.336.782)	(24.668.022)
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	(17.338.626)	(12.114.824)
Penyusutan aset tetap	(112.723.527)	19.408.730
Beban tangguhan hak atas tanah	(7.851.758)	(10.101.585)
	<u>348.275.810</u>	<u>1.033.943.298</u>
Anak Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	112.853.748	97.272.229
Penyisihan persediaan usang	2.082.028.543	339.731.476
Penyisihan piutang usaha	411.936.617	723.503.799
Manfaat Karyawan	1.484.398.980	758.034.127
	<u>4.091.217.888</u>	<u>1.918.541.631</u>
	<u>4.439.493.698</u>	<u>2.952.484.929</u>

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	175.620.546.439	62.744.921.389
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	43.905.136.610	15.686.230.347
Efek pajak dari beda tetap	4.721.505.772	5.052.783.947
Laba belum terealisasi	6.570.586.139	3.075.555.776
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>55.197.228.521</u>	<u>23.814.570.070</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG PAJAK (lanjutan)

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
Perusahaan		
Pajak kini	41.748.247.750	17.616.169.000
Pajak tangguhan	(348.275.810)	(1.033.943.298)
	<u>41.399.971.940</u>	<u>16.582.225.702</u>
Anak Perusahaan		
Pajak kini	17.888.474.469	9.150.886.000
Pajak tangguhan	(4.091.217.888)	(1.918.541.632)
Sub total	<u>13.797.256.581</u>	<u>7.232.344.368</u>
	<u>55.197.228.521</u>	<u>23.814.570.070</u>

Pada bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang berlaku efektif 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan kepada Instansi Pemerintah, Dinas Kesehatan Pemerintah Republik Indonesia dan pihak ketiga, saldo per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp1.135.601.228 dan Rp378.067.336.

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.330.887.736	27.629.646.306
Promosi dan beban penjualan	16.731.580.017	23.693.492.931
Biaya pabrikasi	458.080.103	1.516.758.599
Biaya bina lingkungan	-	3.838.384.528
Tantiem direksi dan komisaris	-	3.476.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.811.522.310	3.144.717.734
	<u>49.332.070.166</u>	<u>63.299.000.098</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari

	30 September 2011	31 Desember 2010
Pembayaran minimum di masa depan	14.656.202.995	10.384.309.541
Dikurangi beban keuangan masa depan	(3.793.171.242)	(1.663.934.278)
	<u>10.863.031.753</u>	<u>8.720.375.263</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.784.736.334)	(4.062.505.123)
Bagian jangka panjang	<u>4.078.295.419</u>	<u>4.657.870.140</u>

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun, adapun rincian perusahaan sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

PT Jitu	7.040.140.888
Koperasi Mandiri	4.507.250.000
PT Saseka Gelora	2.714.000.000
PT Astrindo Finance	2.235.570.300
PT BII Finance	2.074.499.600
Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma	1.787.746.396
PT Toyota Astra Finance	521.274.200
PT Adira Finance	274.307.000
Koperasi Bina Asih	214.200.000
Koperasi Yodium Farma	145.963.150
	<u>21.514.951.534</u>

22. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Deviden	25.198.206.824	18.756.977.628
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	9.457.670.464	10.172.714.882
Program Kemitraan dan Bina lingkungan	5.548.641.764	1.250.137.530
Program Corporate Social Responsibility	2.703.554.528	-
PT Jonhson & Johnson Indonesia	3.478.547.064	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	7.056.809.532	4.880.356.092
	<u>53.443.430.176</u>	<u>35.060.186.132</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 30 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	539.090.000	9,71	53.909.000.000
3. Karyawan			
- Saham seri B Biasa	14.637.500	0,26	1.463.750.000
4. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- M Syamsul Arifin	135.000	0,00	13.500.000
- Agus Anwar	55.000	0,00	5.500.000
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
	5.554.000.000	100,00	555.400.000.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp100 X 554.000.000 saham	(55.400.000.000)
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	(10.740.379.969)
	43.579.620.031

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2010 pada tanggal 15 Juni 2011, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp27.743.208.820 atau 20% untuk dividen tunai.
- b. Sebesar Rp2.774.320.882 atau 2% untuk program kemitraan
- c. Sebesar Rp2.774.320.882 atau 2% untuk Bina Lingkungan
- d. Sebesar Rp105.424.193.516 atau 68% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan perusahaan.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik sebesar Rp2.767.327.635 dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2011, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp24.975.881.000 dibayarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun buku 2009 pada tanggal 12 Januari 2011, menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp18.752.062.953 atau 30% untuk dividen tunai.
- b. Sebesar Rp1.250.137.530 atau 2% untuk program kemitraan
- c. Sebesar Rp42.504.676.027 atau 68% sebagai cadangan umum untuk memperkuat permodalan perusahaan.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2011, sebesar Rp1.870.562.953 sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia dibayarkan pada tanggal 14 Februari 2011 sebesar Rp16.881.500.000,-

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Program Pensiun Manfaat Pasti	15.200.973.537	11.117.779.577
Kewajiban Imbalan Kerja manfaat karyawan	62.406.162.056	57.659.150.763
Saldo akhir	<u>77.607.135.593</u>	<u>68.776.930.340</u>

PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,5% dari penghasilan dasar pensiun.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

PROGRAM PENSIUN (lanjutan)

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Biaya jasa kini Perusahaan	1.569.183.302	2.092.244.403
Beban bunga	15.495.611.760	19.879.812.535
Amortisasi biaya jasa lalu	110.603.381	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuarial	3.432.104.035	4.576.138.713
Dampak perubahan asumsi aktuarial	-	8.896.429.678
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(5.425.800.000)	(8.138.053.540)
Beban (Hasil) aset bersih	<u>(11.098.508.518)</u>	<u>(19.542.899.521)</u>
	<u>4.083.193.960</u>	<u>7.911.143.442</u>

Aset manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	221.070.727.771	206.608.156.795
Nilai wajar aset akhir periode	<u>(144.146.914.680)</u>	<u>(137.282.775.886)</u>
Status pendanaan	<u>76.923.813.091</u>	<u>69.325.380.909</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	296.567.912	395.423.881
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(62.019.407.466)</u>	<u>(58.603.025.213)</u>
Aset manfaat pensiun karyawan	<u>15.200.973.537</u>	<u>11.117.779.577</u>

Mutasi (aset) kewajiban Program pensiun manfaat pasti :

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Saldo awal tahun	11.117.779.577	3.206.636.135
Beban (manfaat) pensiun karyawan – bersih	<u>4.083.193.960</u>	<u>7.911.143.442</u>
Saldo akhir tahun	<u>15.200.973.537</u>	<u>11.117.779.577</u>

Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 30 September 2011 menggunakan estimasi dan 31 Desember 2010 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

PROGRAM PENSIUN (lanjutan)

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	10,00% tahun 2011 dan 2010
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pension	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp100.000 per karyawan. Pada tanggal 25 Agustus 2006 iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp200.000
Asisten Manager	Rp175.000
Supervisor	Rp150.000
Pelaksana	Rp125.000

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Rekonsiliasi beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Beban jasa kini	2.634.833.611	4.516.857.619
Beban bunga	8.632.648.341	9.919.412.023
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	2.288.986.876	3.051.982.501
Amortisasi keuntungan aktuarial	1.412.898.730	2.825.797.460
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	<u>14.969.367.558</u>	<u>20.314.049.603</u>

Kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	123.159.116.338	115.101.977.886
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.610.413.411)	(3.480.551.215)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(58.142.540.871)	(53.962.275.909)
Saldo akhir di neraca	<u>62.406.162.056</u>	<u>57.659.150.762</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Kewajiban pada awal tahun	57.659.150.762	51.003.419.659
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	14.969.367.558	20.314.049.603
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(10.222.356.264)	(13.658.318.500)
Saldo akhir di neraca	<u>62.406.162.056</u>	<u>57.659.150.762</u>

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja bersih pada 30 September 2011 menggunakan estimasi dan 31 Desember 2010 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	10,00% tahun 2011 dan 2010
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

27. PENJUALAN

	Januari - September 2011	Januari - September 2010	Juli - September 2011	Juli - September 2010
Penjualan lokal:				
Pihak ketiga lokal	2.191.930.551.695	1.703.266.180.761	933.521.725.015	661.848.269.810
Pihak - pihak berelasi	194.393.524.243	156.955.228.245	64.947.285.243	51.577.676.004
Penjualan pihak ketiga ekspor:				
Garam kina	16.780.252.774	26.431.085.597	6.978.318.811	9.555.230.918
Yodium dan Derivat	16.103.200.000	10.163.366.000	5.169.500.000	2.983.458.000
Obat dan lain-lain	1.267.145.000	1.417.340.447	198.774.000	61.780.089
	<u>2.420.474.673.712</u>	<u>1.898.233.201.050</u>	<u>1.010.815.603.069</u>	<u>726.026.414.821</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	Januari - September 2011	Januari - September 2010	Juli - September 2011	Juli - September 2010
Penjualan produksi Perusahaan:				
Obat Generik	226.007.182.600	163.499.594.485	84.141.386.431	9.227.800.446
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	211.636.248.325	158.584.037.480	109.613.571.646	90.245.876.307
Obat Over The Counter (OTC)	96.656.445.445	95.361.046.292	35.818.445.968	40.850.097.257
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	35.002.038.934	46.433.036.828	12.828.443.811	14.006.320.149
Alat kesehatan, Pil KB dan lain-lain	5.831.820.798	24.404.430.894	5.831.820.798	6.484.168.287
Sub Total	<u>575.133.736.102</u>	<u>488.282.145.979</u>	<u>248.233.668.654</u>	<u>160.814.262.446</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga :				
Obat Ethical	1.132.682.414.148	908.904.828.962	461.979.636.320	348.297.710.755
Obat Generik	153.743.354.170	100.000.999.686	123.069.224.522	74.357.635.616
Obat Over The Counter (OTC)	376.706.974.856	326.646.954.129	129.116.140.982	101.557.955.249
Alat kesehatan dan lain-lain	182.208.194.436	74.398.272.294	48.416.932.591	40.998.850.755
Sub Total	<u>1.845.340.937.610</u>	<u>1.409.951.055.071</u>	<u>762.581.934.415</u>	<u>565.212.152.375</u>
	<u>2.420.474.673.712</u>	<u>1.898.233.201.050</u>	<u>1.010.815.603.069</u>	<u>726.026.414.821</u>

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2011 dan 30 September 2010 penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan dilakukan dengan Instansi Pemerintah masing-masing sebesar Rp556.643.291.186 (23,00) dan Rp195.223.359.104 (10,28).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Januari - September 2011	Januari - September 2010	Juli - September 2011	Juli - September 2010
Pertambangan				
Biaya Produksi				
Pemakaian bahan	1.496.769.783	1.934.265.615	526.493.799	791.382.089
Biaya langsung	1.734.385.244	1.712.589.507	580.340.652	703.226.735
Biaya tak langsung	7.386.527.528	6.527.189.188	2.665.902.299	2.290.661.289
Sub total biaya produksi pertambangan	10.617.682.555	10.174.044.310	3.772.736.750	3.785.270.113
Produksi manufaktur				
Pemakaian bahan	245.141.774.510	174.177.563.995	77.126.574.274	59.087.207.399
Biaya langsung	34.713.122.730	29.979.587.025	12.351.646.687	10.906.278.864
Biaya pabrikasi :				
Gaji dan kesejahteraan karyawan	44.060.304.558	24.456.968.062	15.597.080.209	8.585.071.290
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	12.152.797.675	10.751.475.678	4.132.729.144	4.061.212.451
Penyusutan	7.014.079.215	5.819.333.604	3.081.631.945	2.026.098.987
Pemeliharaan dan peralatan	7.448.801.855	5.934.903.815	2.228.573.565	2.154.442.627
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	6.759.560.741	1.245.708.987	2.709.524.901	333.169.309
Sub total	357.290.441.284	252.365.541.166	117.227.760.725	87.153.480.927
Barang dalam proses				
Awal periode	21.403.462.885	19.829.011.628	35.325.544.096	20.036.452.590
Akhir periode	(24.028.985.476)	(25.813.286.780)	(24.028.985.476)	(25.813.286.780)
Sub total produksi manufaktur	354.664.918.693	246.381.266.014	128.524.319.345	81.376.646.737
Barang Jadi				
Awal periode	326.503.049.319	369.140.880.807	506.796.752.779	398.024.426.221
Pembelian	1.449.791.371.325	1.126.432.506.761	506.922.616.121	408.302.087.460
Akhir periode	(459.531.218.773)	(388.633.092.046)	(459.531.218.773)	(388.633.092.046)
Sub Total	1.316.763.201.871	1.106.940.295.522	554.188.150.127	417.693.421.635
	1.682.045.803.119	1.363.495.605.846	686.485.206.222	502.855.338.485

Untuk masa yang berakhir pada 30 September 2011 dan September 2010 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Phamindo Lestari masing-masing sebesar Rp145.157.262.727 (10,01) dan Rp127.567.255.231 (11,32).

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

29. BEBAN USAHA

	Januari - September 2011	Januari - September 2010	Juli - September 2011	Juli - September 2010
Biaya Distribusi				
Gaji dan kesejahteraan karyawan	203.329.671.015	175.314.589.885	75.642.976.129	72.014.555.769
Promosi	61.928.748.891	52.883.641.513	22.059.321.996	17.560.391.725
Pengiriman barang	29.797.960.909	15.987.339.825	14.052.822.346	1.357.428.134
Ikatan kerjasama, kerja sama operasi dan sewa bangunan	26.953.615.036	17.742.665.649	12.072.256.897	7.501.497.793
Komisi penjualan	18.395.893.006	17.252.478.929	6.201.182.349	5.716.889.167
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.191.955.534	3.070.204.846	988.656.660	1.066.237.610
	<u>343.597.844.391</u>	<u>282.250.920.647</u>	<u>131.017.216.377</u>	<u>105.217.000.198</u>
	Januari - september 2011	Januari - September 2010	Juli - September 2011	Juli - September 2010
Beban administrasi:				
Gaji dan kesejahteraan karyawan	79.015.235.608	87.325.588.953	29.056.608.026	36.132.251.919
Pemeliharaan dan peralatan	20.189.061.374	19.074.998.984	4.666.465.635	5.306.047.941
Listrik, BBM, air dan gas	17.628.929.047	17.718.720.167	6.013.475.299	6.106.043.841
Perjalanan dinas	13.513.124.820	9.731.228.584	5.625.031.951	2.838.788.244
Penyusutan	13.015.115.365	11.835.292.577	5.259.705.517	4.173.257.331
Alat kantor dan percetakan	11.116.870.921	10.621.494.640	3.585.829.070	3.484.996.707
Penyisihan barang rusak	8.628.641.794	1.381.780.814	1.254.051.614	211.377.199
Representasi, jamuan dan sumbangan	11.379.742.514	8.732.476.834	4.579.346.937	3.481.222.038
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	11.128.225.639	7.460.681.452	4.542.158.804	2.538.231.818
Penelitian dan pengembangan	8.120.457.413	6.344.052.373	2.601.791.796	2.204.392.059
Telepon, faksimile dan telegram	7.845.538.807	9.793.569.513	2.460.676.273	3.438.591.079
Sewa bangunan dan kendaraan	3.083.535.560	8.625.991.905	282.045.852	5.463.114.091
Asuransi	3.470.551.243	2.737.358.400	472.977.986	398.222.529
Jasa Profesional	3.538.379.541	3.032.171.045	1.563.907.475	1.348.995.232
Penyisihan piutang usaha dan piutang lain	1.188.663.636	2.894.738.718	-339.261.520	952.728.190
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan Restrebusi	3.194.514.717	3.650.803.632	1.718.299.688	1.928.577.433
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	7.916.009.601	7.949.969.180	2.603.290.863	2.763.036.673
	<u>224.254.643.452</u>	<u>218.910.917.771</u>	<u>75.946.401.266</u>	<u>82.769.874.324</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

30. BEBAN BUNGA DAN PROVISI

	Januari - September 2011	Januari - September 2010	Juli - September 2011	Juli - September 2010
Beban bunga bank	7.521.794.897	8.728.200.345	3.928.565.805	3.883.042.545
Beban bunga – sewa pembiayaan	696.633.131	287.796.415	306.583.262	59.196.229
	<u>8.218.428.028</u>	<u>9.015.996.760</u>	<u>4.235.149.067</u>	<u>3.942.238.774</u>

31. PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

	Januari - September 2011	Januari - September 2010	Juli - September 2011	Juli - September 2010
Pendapatan jasa giro	1.327.200.639	1.438.023.349	274.660.389	397.401.870
Dividen PT SIL	196.416.451	-	-	-
Bunga deposito berjangka	522.506.571	151.183.719	169.639.775	120.836.808
	<u>2.046.123.661</u>	<u>1.589.207.068</u>	<u>444.300.164</u>	<u>518.238.678</u>

32. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Saldo akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk masa yang berakhir 30 September 2011 dan 30 September 2010 masing-masing sebesar Rp977.440.652 dan Rp1.176.486.544.

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	Januari - September 2011	Januari - September 2010	Juli - September 2011	Juli - September 2010
Sewa gedung dan bangunan	3.787.983.307	3.246.266.280	970.372.848	677.915.914
Penjualan non produk dan maklon	4.518.434.811	1.194.613.982	1.758.903.734	78.879.744
Klaim asuransi	478.493.257	1.460.285.235	90.668.879	91.599.169
Penjualan aktiva Tetap	357.334.246	27.314.329.932	340.575.483	-
Lain-lain dengan saldo masing-masing dibawah Rp1.000.000.000	1.096.779.783	2.203.972.321	(1.543.998.544)	(553.549.708)
	<u>10.239.025.404</u>	<u>35.419.467.750</u>	<u>1.616.522.400</u>	<u>294.845.119</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

34. LABA PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp120.423.317.918 dan Rp38.930.351.319 masing-masing untuk masa yang berakhir 30 September 2011 dan 30 September 2010

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp21,68 dan Rp7,01 masing-masing untuk 30 September 2011 dan 30 September 2010

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan Pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan sebesar 90,03% per 30 September 2011 dan 2010. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain.
- d. Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan Pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

<u>No</u>	<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	Afiliasi	Penempatan dana di rekening bank
6	PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	BUMN	Penjualan Obat
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
18	PT Taspen (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
22	PT Garam (Persero)	BUMN	Pembelian Obat
23	Karyawan	Karyawan Perusahaan	Pemberian pinjaman

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 kepada Pihak - pihak berelasi:

	30 September 2011	31 Desember 2010
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	32.605.174.896	48.948.838.201
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.698.762.235	11.236.691.797
PT Bank Pembangunan Daerah	11.016.106.921	108.428.157.155
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10.376.749.743	54.844.305.626
PT Bank Syariah Mandiri	798.819.919	17.413.104
Jumlah bank Rupiah	<u>70.495.613.714</u>	<u>223.475.405.883</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
USD2.461,17 : 30 September 2011 dan		
USD651,963.98 : 31 Desember 2010	21.714.903	5.907.543.832
Jumlah bank mata uang asing	<u>21.714.903</u>	<u>5.907.543.832</u>
	<u>70.517.328.617</u>	<u>229.382.949.715</u>
Deposito jangka pendek (Rupiah)		
Pihak - pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	5.000.000.000
PT Bank Jawa Barat Tbk	-	1.000.000.000
	<u>-</u>	<u>6.000.000.000</u>
	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Piutang Usaha		
Pihak - pihak berelasi:		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	19.725.257.285	15.667.646.758
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.480.429.963	8.862.888.076
PT Angkasa Pura (Persero) I	2.030.887.344	998.376.362
PT Jamsostek (Persero)	1.698.002.201	1.221.450.412
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.818.654.805	918.117.960
PT Pertamina (Persero)	1.803.167.240	975.919.150
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.423.855.838	1.178.466.974
PT Timah (Persero) Tbk.	894.885.009	1.131.423.585
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	10.381.678.143	8.715.287.994
Jumlah	<u>50.256.817.828</u>	<u>39.669.577.271</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(44.861.830)</u>	<u>(49.645.803)</u>
	<u>50.211.955.998</u>	<u>39.619.931.468</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
<u>Piutang Lain-lain</u>		
Piutang Pegawai	1.511.317.240	2.658.556.919
<u>Piutang Jangka Panjang</u>		
PT Kimia Farma Health Care	1.117.056.116	1.222.056.116
Pinjaman karyawan	229.292.645	258.215.644
	<u>1.346.348.761</u>	<u>1.480.271.760</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(117.360.800)	(120.275.684)
	<u>1.228.987.961</u>	<u>1.359.996.076</u>

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
<u>Utang Bank</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	7.408.642.068
<u>Utang Usaha</u>		
PT Bio Farma (Persero)	1.387.233.790	4.368.243.094
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	2.112.645.706	987.421.057
	<u>3.499.879.496</u>	<u>5.355.664.151</u>

	<u>Januari - September 2011</u>	<u>Januari - September 2010</u>	<u>Juli - September 2011</u>	<u>Juli - September 2010</u>
<u>Penjualan</u>				
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	83.979.937.598	56.826.699.174	24.231.241.639	17.726.016.848
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	36.478.840.276	31.985.163.837	11.624.558.870	6.590.470.136
PT Angkasa Pura (Persero)	10.829.038.311	10.305.929.560	4.210.052.879	2.872.046.831
PT Jamsostek (Persero)	14.457.923.711	5.682.147.202	10.226.495.370	2.130.015.890
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	5.439.648.979	5.185.059.256	1.903.093.586	413.560.152
PT Pertamina (Persero)	5.211.432.277	3.160.955.449	1.748.403.278	1.077.927.628
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	4.923.298.243	4.607.914.441	1.331.738.090	1.046.698.287
PT Timah (Persero) Tbk	4.304.596.408	4.232.131.662	1.290.590.105	3.291.766.894
PT Pos Indonesia (Persero)	1.975.025.124	8.173.203.059	626.147.824	7.011.768.317
PT Bio Farma (Persero)	1.717.126.226	1.389.967.817	815.737.462	504.841.390
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.532.350.332	1.112.211.214	1.209.442.076	787.267.410
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	20.387.700.014	24.293.845.574	5.729.784.064	8.125.296.221
	<u>129.446.239.000</u>	<u>156.955.228.245</u>	<u>64.947.285.243</u>	<u>51.577.676.004</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (*lanjutan*)

	Januari - September 2011	Januari - September 2010	Juli - September 2011	Juli - September 2010
Pembelian				
PT Bio Farma (Persero)	7.478.923.955	6.327.929.263	2.257.604.850	1.549.226.552
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	2.587.208.648	2.670.578.116	1.072.887.484	1.182.618.201
	<u>10.066.132.603</u>	<u>8.998.507.379</u>	<u>3.330.492.334</u>	<u>2.731.844.753</u>

36. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia pada tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore, tanggal 29 November 2007, Noprod Life Sciences Pvt Ltd, India pada tanggal 12 Agustus 2008, Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008, PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008 dan PT Combiphar pada tanggal 2 Februari 2009, Reckitt Benckiser Pharmaceuticals Limited Inggris tanggal 18 Agustus 2011, Kunming Pharmaceuticals Corp Republik Rakyat China tanggal 1 Juli 2011, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN selanjutnya ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2002 dan tanggal 10 Mei 2005, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.
- c. Pada tanggal 15 April 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilita atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN *(lanjutan)*

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, dan Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008, RX Pharma Ltd, Singapura pada tanggal 25 Februari 2009, Bahari Pharmacy Ltd, pada Tanzania tanggal 26 Oktober 2009, Royal Ruby Co Ltd. Myanmar pada tanggal 3 Februari 2010, Averroes Pharmaceuticals Sdn. Bhd, Malaysia pada tanggal 22 April 2010 Socatra Pharma, Yaman pada tanggal 1 Juli 2010, untuk memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah masing-masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- e. Perusahaan mempunyai perjanjian produksi dengan PT Meiji Indonesia Pharmaceutical Industries tanggal 10 September 2007, PT Fabindo Sejahtera tanggal 1 Juli 2010 dan PT Dragon Prima Farma tanggal 19 April 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk perusahaan tersebut untuk melakukan produksi obat tertentu dengan merek dagang Perusahaan. jangka waktu perjanjian selama antara 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo tanggal 21 Maret 2010 dan PT Magnetic Mitra Adijaya tanggal 5 Mei 2011, untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun.
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dan Pemasaran obat-obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari tanggal 10 April 2009, PT Distriversa Buana Mas tanggal 5 Januari 2009, PT Merapi Utama Pharma tanggal 25 Maret 2009, PT Multi Mitra Biotech tanggal 24 Agustus 2011, untuk mendistribusikan produk Perusahaan di wilayah Indonesia, Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- h. Perusahaan mempunyai perjanjian kerja sama pembangunan kebun inti dan kebun plasma jarak kepyar dengan Perum Perhutani pada tanggal 23 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mengembangkan jarak kepyar melalui pengelolaan kebun inti. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.
- i. PT KFTD Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Braun Medical Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama pada tanggal 2 April 2003, PT Duta Kaisar Pharmacy pada tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma pada tanggal 10 Mei 2005, Bio Farma (Persero) pada tanggal 5 Januari 2006, PT Tiga Puspa pada bulan Agustus 2007, PT Magnetik Mitra Adijya pada bulan April 2008, PT Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, PT Dharma Polimettal pada bulan Mei 2009, dan PT Indo Farma Global medika bulan Oktober 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN *(lanjutan)*

- j. PT Kimia Farma Apotek Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Anak Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek. akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Perusahaan tidak mengungkapkan jumlah penjualan dan beban per perjanjian distribusi dan pemasaran karena kegiatan utama perusahaan adalah distribusi dan pemasaran produk farmasi dan manufaktur.

37. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi Perusahaan dan anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha perusahaan yaitu, manufaktur, distribusi, ritel dan jasa.

Segmen operasi 30 September 2011

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	53.246.205.256	1.081.837.584.499	1.266.871.327.843	18.519.556.114	2.420.474.673.712
Pendapatan antar segmen	609.821.939.149	59.127.531.526	-	-	668.949.470.675
Pendapatan bunga	482.548.471	668.228.832	803.306.425	92.039.934	2.046.123.662
Beban bunga	5.772.685.405	1.769.684.603	676.058.020	-	8.218.428.028
Penyusutan dan amortisasi	11.762.508.468	1.848.812.236	7.128.814.413	488.320.886	21.228.456.003
Laba segmen dilaporkan	97.734.246.803	3.988.522.837	23.306.287.846	(4.605.736.567)	120.423.320.919
Unsur non kas material lainnya	-	-	-	-	-
Aset segmen dilaporkan	508.856.244.005	691.354.294.997	627.333.465.647	15.464.210.120	1.843.008.214.769
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	13.337.449.479	1.544.115.501	13.813.479.254	379.280.000	29.074.324.234
Liabilitas segmen dilaporkan	325.573.683.780	117.051.078.731	197.290.331.286	1.927.295.060	641.842.388.857

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. **SEGMENT OPERASI** (lanjutan)

Segmen operasi 30 September 2010 dan 31 Desember 2010 (untuk posisi keuangan)

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	84.544.963.086	672.574.767.633	1.113.844.226.616	27.269.243.715	1.898.233.201.050
Pendapatan antar segmen	431.928.600.662	49.863.492.691	-	-	481.792.093.353
Pendapatan bunga	125.339.627	632.309.624	760.610.648	70.947.169	1.589.207.068
Beban bunga	8.392.232.051	171.119.428	452.645.281	-	9.015.996.760
Penyusutan dan amortisasi	9.896.303.646	1.761.293.988	6.330.666.888	538.489.355	18.526.753.877
Laba (rugi) segmen dilaporkan	36.091.550.352	-16.448.238.279	18.103.642.284	1.183.396.962	38.930.351.319
Unsur non kas material lainnya	-	-	-	-	-
Aset segmen dilaporkan	487.272.771.713	726.799.499.250	413.988.419.783	29.231.143.566	1.657.291.834.312
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	16.139.965.368	1.140.112.582	21.040.895.591	32.376.989	38.353.350.530
Liabilitas segmen dilaporkan	205.580.436.201	188.784.351.666	143.072.863.950	5.819.823.917	543.257.475.734

Rekonsiliasi segmen operasi :

	30 September 2011	30 September 2010
<u>Pendapatan</u>		
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan	3.070.904.588.273	2.352.756.050.688
Pendapatan lainnya	18.519.556.114	27.269.243.715
Eliminasi pendapatan antar segmen	(668.949.470.675)	(481.792.093.353)
Pendapatan entitas	<u>2.420.474.673.712</u>	<u>1.898.233.201.050</u>
	30 September 2011	30 September 2010
<u>Laba Rugi</u>		
Total pendapatan untuk segmen dilaporkan	151.312.826.570	50.048.704.106
Pendapatan lainnya	(4.605.736.568)	1.183.396.961
Eliminasi pendapatan antar segmen	(26.282.344.556)	(12.302.223.107)
Laba rugi entitas	<u>120.424.745.446</u>	<u>38.929.877.960</u>
	30 September 2011	31 Desember 2010
<u>Aset</u>		
Total aset untuk Segmen dilaporkan	2.417.164.254.588	1.993.792.957.325
Aset lainnya	15.464.210.120	29.231.143.566
Eliminasi piutang antar segmen	(589.620.249.939)	(365.732.266.533)
Total aset entitas	<u>1.843.008.214.769</u>	<u>1.657.291.834.358</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	30 Sept 2011	31 Desember 2010
<u>Liabilitas</u>		
Total liabilitas untuk Segmen dilaporkan	639.915.093.797	537.437.651.817
Liabilitas lainnya	1.927.295.060	5.819.823.917
Total aset entitas	<u>641.842.388.857</u>	<u>543.257.475.734</u>

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	30 September 2011		30 September 2010	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	2.386.324.075.938	98,59	1.860.221.409.006	98,00
Belanda	16.780.252.774	0,69	26.431.085.597	1,39
India	8.881.050.000	0,37	7.219.416.000	0,38
China	6.395.250.000	0,26	2.909.750.000	0,15
Myanmar	880.971.000	0,04	218.985.760	0,01
Uni Emirat Arab	722.400.000	0,03	-	-
Malaysia	326.160.000	0,01	245.730.089	0,01
Philipina	120.414.000	0,01	-	-
Korea Selatan	44.100.000	0,00	49.680.000	0,01
Afghanistan	-	-	807.901.264	0,04
Hongkong	-	-	96.624.760	0,01
Nigeria	-	-	32.618.574	0,01
Jumlah	<u>2.420.474.673.712</u>	<u>100,00</u>	<u>1.898.233.201.050</u>	<u>100,00</u>

38. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 September 2011		31 Desember 2010	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas dan setara kas	US\$ 2,461.17	21.714.903	657,050.81	5.907.543.832
Piutang usaha	US\$ 1,535,350.67	13.546.398.990	1,022,461.84	9.192.954.369
		<u>13.568.113.893</u>		<u>15.100.498.201</u>
Kewajiban moneter				
Utang usaha	US\$ 2,894,232.66	25.535.814.748	2,195,176.41	19.736.831.125
	EUR 11,730,00	140.244.584	12,682,00	151.623.329
		<u>25.676.059.332</u>		<u>19.888.454.454</u>
Jumlah kewajiban moneter – bersih		<u>12.107.945.439</u>		<u>4.787.956.253</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

38. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING *(lanjutan)*

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar USD4,300,000 sebagai *forex line*, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut, manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah tercover dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.